

Pengaruh Keterlibatan Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan *Work From Home* sebagai Variabel Moderasi

Ellen Eleonora Patebong¹, Mediaty², Darwis Said³

elleneleonorapatebong@yahoo.com¹, mediaty@unhas.ac.id², darwissaid@yahoo.com³

Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin^{1,2,3}

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan *Work From Home* (WFH) sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilaksanakan di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Sulawesi Selatan. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden dan uji analisis data menggunakan *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS). Hasil penelitian menemukan bahwa keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja SIA serta WFH tidak berpengaruh atau tidak dapat memperkuat keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja SIA.

Kata Kunci: Kinerja SIA, keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, *work from home*.

Abstract. This study aims to examine and analyse the influence of user involvement and personal technical skills on Accounting Information System (AIS) performance with work from home (WFH) as moderator variable. This study was conducted at Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Sulawesi Selatan. This study is using purposive sampling as the sample collection technique, questionnaires as the data collection method, and Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) as the data analysis testing. The result of this study indicates that user involvement and personal technical skills have a positive effect on AIS performance, and WFH has no significant effect in strengthening user involvement and personal technical skills on AIS performance.

Keywords: AIS performance, user involvement, personal technical skills, work from home.

1. Pendahuluan

Di zaman digital sekarang ini di mana perkembangan teknologi yang semakin cepat dan maju membuat perubahan yang sangat besar hampir di seluruh aspek kehidupan masyarakat. Pemanfaatan teknologisaat ini sangat mempengaruhi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya untuk tetap hidup dan bersaing di tengah era digital saat ini. Pemanfaatan teknologi juga sangat dibutuhkan untuk menghasilkan informasi yang lebih berkualitas, mudah, dan cepat. Terkhusus pada masa pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease 19*), sangat mendukung para pekerja yang bekerja dengan sistem WFH (*Work From Home*) dalam memanfaatkan teknologi informasi guna mendapatkan informasi dengan cepat di mana dan kapan saja tanpa biaya yang besar. Adanya perkembangan dalam teknologi informasi, mendorong perusahaan untuk memanfaatkan penggunaan sistem informasi berbasis komputer yang dapat mempercepat serta mempermudah penggunaannya dalam pengolahan informasi sehingga pengguna dapat mengakses informasi dengan cepat dan mudah. Menurut Laudon (2008:15) bahwa secara teknis sistem informasi dijelaskan sebagai gabungan beberapa komponen di mana saling berhubungan dalam pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan pendistribusian informasi yang berguna sebagai instrumen pengawasan dan penentuan keputusan dalam organisasi.

Moscov (2002) mengemukakan bahwa SIA (Sistem Informasi Akuntansi) merupakan suatu unsur organisasi untuk mengumpulkan, mengelompokkan, memproses, menganalisis, dan menyampaikan informasi keuangan dalam kaitannya sebagai penentuan keputusan pihak luar dan pihak dalam. Hasil dari sistem informasi akuntansi yang diperoleh pengguna informasi wajib sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan sehingga informasi yang dihasilkan terpercaya. Al-eqab dan Adel (2013) menyatakan bahwa bagi seluruh perusahaan atau organisasi SIA berperan penting untuk menunjang kemampuan kompetisi perusahaan dan meningkatkan efisiensi perusahaan dengan menyajikan informasi keuangan dan akuntansi untuk manajemen. SIA penting dalam penentuan keputusan pihak manajemen serta dapat melihat pengaruh dalam skala global terhadap lingkungan bisnis (Beke, 2010). BPKP (Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan) adalah aparatpewang internal pemerintah yang bertanggung jawab dan berada di bawah Presiden. BPKP memiliki tugas pokok dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan dalam bagian pengawasan keuangan negara atau daerah serta pembangunan nasional. Adanya penerapan SIA di BPKP dapat memberikan kemudahan dalam mengeloladata dengan baik, mudah, dan cepat menjadi informasi yang berkualitas serta memberikan kemudahan bagi manajemen maupun auditor dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Adanya kemudahan yang diberikan dengan penerapan SIA, namun permasalahan muncul ketika terdapat pernyataan manajemen BEI (Bursa Efek Indonesia) di situs berita liputan6 (12 Mei 2022) bahwa 91 perusahaan tercatat saham belum melaksanakan pelaporan laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember 2021. Dengan adanya

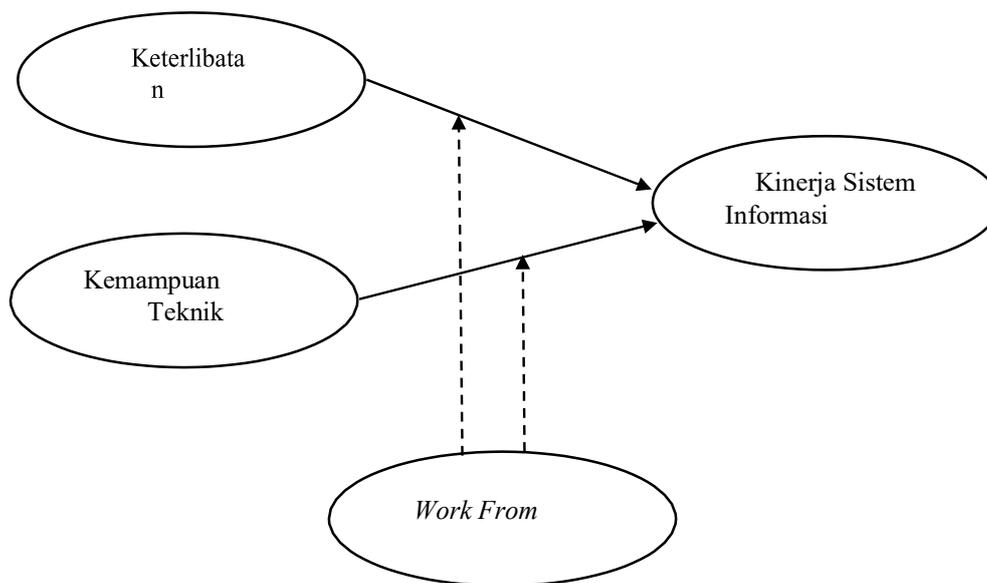
fenomena tersebut membuat pertanyaan terkait kerja SIA diperusahaan tersebut sehinggamenhasilkan laporan yang tidak tepat waktu. Permasalahan yang lain juga muncul ketika terdapat pernyataan dari Pelaksana Tugas Gubernur Sulawesi Selatan di situs mediasulsel (27 September 2021) yang memberi peringatan terhadap semua Organisasi Perangkat Daerah atau OPD Provinsi Sulawesi Selatan untuk lebih telitidalam pengelolaan keuangan daerah dan tidak melakukan kesalahan yang sama. Fenomena tersebut juga membuat pertanyaan terkait kerja SIA di OPD tersebut sehingga terdapat kesalahan dalam pengelolaan keuangan, di mana yang diharapkan dengan adanya SIA akan menghasilkan informasi yang akurat dan teruji sehingga pengguna informasi dapat membuat keputusan yang baik.

Gustiyan (2014) mengemukakan bahwa sistem informasi memiliki peran dalam ilmu akuntansi karena sistem pengolahan informasi akuntansi banyak diusulkan dengan maksud dapat menghasilkan informasi yang terpercaya, lengkap, tepat waktu, teruji, dan mudah dipahami serta untuk memberikan kemudahan bagi pemakainya. Penilaian terhadap kepuasan pemakai sistem dapat melihat baik dan buruknya kinerja dari sistem tersebut. Utami dkk. (2016) menambahkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi merupakan penilaian suatu perusahaan pada implementasi SIA yang digunakan pada pencapaiannya untuk mencapai tujuan perusahaan dengan menyajikan informasi akuntansi yang berdaya guna dan akurat. Latifah dan Abitama (2021) menyatakan bahwa pentingnya penilaian terhadap kinerja SIA pada perusahaan agar dapat menunjang dalam pengevaluasian keberhasilan sistem informasi akuntansi, sehingga mampu menambahkan nilai tersendiri dalam peningkatan kinerja perusahaan. Penilaian terhadap kinerja SIA adalah hal penting sehingga perlu dilakukan evaluasi terhadap komponen yang mempengaruhi kinerja SIA dan dilakukan dengan akurat dan cepat (Utama dan Suardhika, 2009). Terkhusus di masa pandemi COVID-19 yang membuat sebagian besar organisasi salah satunya BPKP Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan yang memberlakukan sistem WFH bagi pegawainya sehingga dengan keadaan siap ataupun tidak siap pegawai bekerja di luar organisasi dengan fasilitas dan tempat yang berbeda dari sebelumnya. Adanya perubahan tempat bekerja pegawai yang melaksanakan sistem WFH sehingga di perlukan juga penilaian terhadap kinerja SIA dengan adanya pengaruh sistem WFH. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diteliti, faktor keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal merupakan dua dari beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja SIA.

Rivaningrum dan Mahmud (2015) berpendapat bahwa dalam pengembangan sistem, keterlibatan pemakai adalah wujud keterlibatan emosi maupun mental karyawan dalam lingkungan organisasi di mana berkontribusi langsung terhadap tujuan organisasi dan memiliki tanggungjawab terhadap pengembangan SIA. Dalam perancangan sebuah sistem informasi, apabila dalam proses tersebut melibatkan langsung sumber dayamanusia sebagai pemakai, maka dapat meningkatkan kualitas dari sistem tersebut karena adanya kesesuaian antara sistem yang telah dirancang terhadap kebutuhan pemakainya. Semakin besar peran pemakai sistem berpartisipasi dalam tahap pengembangan sistem, mampu mendorong tingginya kinerja SIA tersebut. Menurut Fishbein dan Ajzen (1975) dan Jogiyanto (2007) di mana keterlibatan pengguna adalah kepercayaan seseorang bahwa sebuah sistem informasi mempunyai dua karakteristik yaitu kepentingan dan hubungan personal. Kinerja yang dihasilkan dari sistem tersebut akan semakin tinggi apabila seseorang semakin sering menggunakan sistem informasi akuntansi dan ikut berpartisipasi terhadap proses pengembangan sistem tersebut. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian Ulfa (2019) dan penelitian Latifah dan Abitama (2021) yang mengemukakan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja SIA. Namun hasil yang tidak sejalan datang dari penelitian Fatmawati dkk. (2017) yang mengemukakan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh negatif terhadap kinerja SIA.

Kemampuan teknik personal adalah suatu kapasitas pemakai sistem informasi terhadap penggunaan sistem secara benar dari peranti lunak hingga peranti keras dalam memproses data menjadi informasi yang dapat dipercaya dan berkualitas. Untuk menghasilkan sebuah informasi, kemampuan teknik yang dimiliki pemakai sistem informasi mempunyai peran penting sehingga dapat menyajikan laporan perencanaan yang tepat dan benar. Hal ini mendorong pegawai untuk menguasai penggunaan berbasis komputer sehingga dapat mengolah transaksi-transaksi dengan terintegrasi dan cepat, menurunkan kesalahan matematik, mengambil serta menyimpan data berkapasitas besar, dapat membantu pengambilan keputusan, serta dapat menyajikan laporan tepat waktu dalam berbagai bentuk (Yullian, 2011:6). Adanya kemampuan teknik personal yang memadai mampu memotivasi pemakai terhadap pengoperasian sistem sehingga kinerja SIA semakin tinggi. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian Antari dkk. (2021) dan penelitian Pratiwi dan Kawisana (2020) yang mengemukakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi. Namun penelitian Godarta (2021) mengemukakan hasil yang tidak sejalan bahwa kemampuan pemakai tidak memiliki pengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian guna mengetahui apakah terdapat pengaruh keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja SIA. Penelitian ini juga di lakukan untuk mengetahui apakah dengan adanya pengaruh sistem WFH akan memperkuat atau memperlemah pengaruh keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja SIA.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

2. Metode Penelitian

Penelitian Penelitian ini adalah jenis penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian survey dilakukan untuk memperoleh data dari tempat tertentu, serta peneliti menjalankantindakan dalam pengambilan data, seperti dengan membagikan kuesioner, tes, wawancara sistematis dan lainnya. Penggunaan penelitian survey bertujuan untuk menguji serta menghubungkan adanya hubungan sebab akibat secara langsung antar variabel-variabel yang mempengaruhi, di mana variabel bebas mencakup keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal, mempengaruhi variabel terikat yaitu kinerja SIA, dan variabel moderasi yaitu work from home yang memberikan pengaruh yang kuat atau lemah yang berarti tidak memberikan pengaruh terhadap variabel independen ke variabel dependen. Penelitian ini dilaksanakan pada BPKP Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah purposive sampling, di mana sampel diseleksi mengikuti kriteria yang sudah ditetapkan, yaitu pegawai yang menggunakan SIA di BPKP Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan dan pernah bekerja dengan sistem WFH. Data subjek merupakan jenis data yang digunakan pada penelitian ini, yang merupakan jenis data penelitian berbentuk pendapat, pengalaman, perilaku, karakteristik individu atau semua orang sebagai subjek penelitian. Data primer digunakan sebagai sumber data penelitian ini, di mana informasi yang terkumpul didapatkan langsung oleh peneliti atau dari tangan pertama. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) yang disebarlang langsung kepada pihak pertama yang menjadi populasi penelitian di lokasi penelitian. Jenis kuesioner yang disebarlang adalah kuesioner tertutup, yang berisi pertanyaan-pertanyaan menyangkut indikator variabel dan dicantumkan alternatif jawaban yang tersedia dalam kuesioner.

Keterlibatan pemakai atau partisipasi pengguna merupakan salah satu faktor dari yang mempengaruhi kinerja SIA, di mana partisipasi pemakai sistem berguna untuk menunjukkan keterlibatan personal secara langsung dalam tahap mengembangkan sistem informasi, dimulai sejak tahap untuk merencanakan, mengembangkan, hingga tahap menerapkan sistem informasi. Indikator dari variabel ini diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian Tiara dan Fuadi (2018) yaitu partisipasi pengguna dan pengaruh pengguna. Kemampuan teknik personal merupakan kapasitas yang ada pada individu di mana didapatkan melalui pengalaman, pendidikan, dan pelatihan yang telah diikuti akibatnya memberikan peningkatan kepuasan penggunaan SIA. Indikator dari variabel ini diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian Tiara dan Fuadi (2018) yaitu pengetahuan dalam penggunaan sistem, kemampuan dalam penggunaan sistem, keahlian dalam penggunaan sistem. Kinerja SIA adalah penilaian suatu perusahaan pada implementasi sistem informasi akuntansi yang digunakan pada pencapaiannya untuk mencapai tujuan perusahaan dengan menyajikan informasi akuntansi yang berdaya guna dan akurat. Indikator dari variabel ini diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian Tiara dan Fuadi (2018) yaitu kepuasan pemakai (komponen isi), kepuasan pemakai (komponen akurasi), kepuasan pemakai (komponen formasi), kepuasan pemakai (komponen mudah digunakan), kepuasan pemakai (komponen batasan waktu), penggunaan sistem informasi. WFH merupakan

sebuah sistem bekerja dari jarak jauh atau remote working, di mana melaksanakan pekerjaan dari rumah atau luar kantor yang biasanya dilakukan di lingkungan kantor. Indikator dari variabel ini diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian Ahmada (2021) dan Mumpuni (2021) yaitu faktor internal saat WFH dan faktor eksternal saat WFH.

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan SEM (*Structural Equation Model*) dan pengolahan data melalui pendekatan PLS (*Partial Least Square*) dengan memanfaatkan aplikasi SmartPLS 4.0. Terdapat 3 tahap yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini, yaitu analisis model pengukuran atau *outer model*, analisis model struktural atau *inner model*, dan uji hipotesis.

3. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Data

Penelitian ini disusun untuk menganalisis pengaruh keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja SIA dengan work from home sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilaksanakan di kantor BPKP Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan. Metode *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel, di mana sampel diseleksi mengikuti kriteria yang sudah ditetapkan. Penelitian ini memakai kuesioner sebagai instrument penelitian yang diukur menggunakan skala likert. Penelitian ini dilaksanakan selama 15 hari mulai dari 22 Agustus 2022 hingga 5 September 2022 dan mengumpulkan sebanyak 35 kuesioner dari 41 kuesioner yang disebar.

Uji Validitas Konvergen

Pada pengujian validitas konvergen, ukuran reflektif dikatakan tinggi jika *loading factor* diatas nilai 0,70 dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) wajib di atas nilai 0,5. Nilai *loading factor* dan nilai AVE berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 1 dan table 2 berikut ini.

Tabel 1. Nilai *Loading factor*

	<i>Outer loadings</i>
X1.1 <- Keterlibatan Pemakai (X1)	0.921
X1.2 <- Keterlibatan Pemakai (X1)	0.705
X1.3 <- Keterlibatan Pemakai (X1)	0.812
X1.4 <- Keterlibatan Pemakai (X1)	0.844
X1.5 <- Keterlibatan Pemakai (X1)	0.845
X2.1 <- Kemampuan Teknik Personal (X2)	0.794
X2.2 <- Kemampuan Teknik Personal (X2)	0.837
X2.3 <- Kemampuan Teknik Personal (X2)	0.824
X2.4 <- Kemampuan Teknik Personal (X2)	0.746
X2.5 <- Kemampuan Teknik Personal (X2)	0.727
Y1 <- Kinerja SIA (Y)	0.756
Y2 <- Kinerja SIA (Y)	0.876
Y3 <- Kinerja SIA (Y)	0.866
Y4 <- Kinerja SIA (Y)	0.733
Y5 <- Kinerja SIA (Y)	0.763
Y6 <- Kinerja SIA (Y)	0.793
Y7 <- Kinerja SIA (Y)	0.766
Z1 <- Work From Home (Z)	0.750
Z2 <- Work From Home (Z)	0.921
Z3 <- Work From Home (Z)	0.747
Z4 <- Work From Home (Z)	0.824
Z5 <- Work From Home (Z)	0.796
Z6 <- Work From Home (Z)	0.838

Tabel 2. Nilai AVE (*Average Variance Extracted*)

	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
Kemampuan Teknik Personal (X2)	0.619
Keterlibatan Pemakai (X1)	0.686
Kinerja SIA (Y)	0.632
WFH (Z)	0.664

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa semua indikator dalam setiap variabel memiliki *loading factor* di atas nilai 0,70 dan nilai AVE di atas nilai 0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwasemua indikator dalam setiap variabel memenuhi validitas konvergen yang baik atau indikator tersebut valid dalam menyusun variabelnya.

Uji Validitas Diskriminan

Pada pengujian validitas diskriminan bisa dinilai dengan melihat perbandingan nilai akar kuadrat dari AVE setiap konstruk dengan hubungan antar konstruk yang lain pada model. Apabila akar kuadrat dari AVE konstruk lebih tinggi dari korelasi dengan seluruh konstruk yang lain maka dinyatakan mempunyai validitas diskriminan yang baik. Dalam pengujian model pengukuran validitas pengukuran dilakukan dengan melihat nilai *cross loading*. Nilai *cross loading* berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. *Cross loading*

	<u>X2</u>	<u>X1</u>	<u>Y</u>	<u>Z</u>
X1.1	0.653	0.921	0.739	-0.146
X1.2	0.606	0.705	0.553	-0.186
X1.3	0.624	0.812	0.794	-0.438
X1.4	0.772	0.844	0.768	-0.277
X1.5	0.674	0.845	0.625	-0.127
X2.1	0.794	0.528	0.754	-0.300
X2.2	0.837	0.609	0.777	-0.426
X2.3	0.824	0.743	0.693	-0.460
X2.4	0.746	0.627	0.660	-0.362
X2.5	0.727	0.692	0.567	-0.092
Y1	0.687	0.755	0.756	-0.325
Y2	0.853	0.695	0.876	-0.383
Y3	0.685	0.653	0.866	-0.469
Y4	0.704	0.486	0.733	-0.370
Y5	0.760	0.734	0.763	-0.366
Y6	0.623	0.776	0.793	-0.317
Y7	0.566	0.603	0.766	-0.102
Z1	-0.386	-0.436	-0.536	0.750
Z2	-0.356	-0.202	-0.258	0.921
Z3	-0.443	-0.239	-0.259	0.747
Z4	-0.198	-0.027	-0.198	0.824
Z5	-0.341	-0.142	-0.265	0.796
Z6	<u>-0.274</u>	<u>-0.129</u>	<u>-0.307</u>	<u>0.838</u>

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 dijelaskan bahwa dari hasil nilai *cross loading* menunjukkan nilai korelasi konstruk dengan indikatornya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi terhadap konstruk lainnya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel atau konstruk telah mempunyai validitas diskriminan yang baik.

Uji Composite Reliability

Pada pengujian *composite reliability*, variabel dinilai kredibel atau andal jika composite reability di setiap variabel di atas nilai 0,7. Nilai *composite reability* berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Nilai *Composite reability*

	<u>Composite reliability (rho_c)</u>
Kemampuan Teknik Personal (X2)	0.890
Keterlibatan Pemakai (X1)	0.916
Kinerja SIA (Y)	0.923
WFH (Z)	<u>0.922</u>

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4 dijelaskan bahwa dari hasil nilai *composite reliability*, semua variabel mempunyai nilai *composite reliability* di atas 0,7. Sehingga disimpulkan bahwa semua variabel kredibel atau mempunyai reabilitas yang baik untuk dilakukan uji hipotesis.

Uji *Cronbach's Alpha*

Pada pengujian *cronbach's alpha*, variabel dapat dikatakan kredibel atau andal jika *cronbach's alpha* pada setiap variabel sebesar di atas nilai 0,7. Nilai *cronbach's alpha* berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Nilai *cronbach's alpha*

	Cronbach's alpha
Kemampuan Teknik Personal (X2)	0.846
Keterlibatan Pemakai (X1)	0.884
Kinerja SIA (Y)	0.902
WFH (Z)	<u>0.904</u>

Berdasarkan hasil pengujian pada table 5 dijelaskan bahwa dari hasil nilai *cronbach's alpha*, semua variabel mempunyai nilai *cronbach's alpha* di atas 0,7. Sehingga disimpulkan bahwa seluruh variabel kredibel atau memiliki reabilitas yang baik untuk dilakukan uji hipotesis.

Uji *R-Square (R²)*

Pada pengujian *R-Square*, jika hasil dari *R-Square* sebesar di atas nilai 0,67 untuk variabel terikat pada model struktural menunjukkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat termasuk pada kategori kuat. Jika nilai yang dihasilkan 0,33-0,67 maka tergolong pengaruh sedang, serta nilai yang dihasilkan 0,19-0,33 maka tergolong pengaruh lemah. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai *R-square* dari variabel kinerja SIA adalah 0,868, dimana tergolong kategori pengaruh kuat. Sehingga disimpulkan bahwa variabel keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal mampu menjelaskan variabel kinerja SIA sebesar 86,8% dan sisanya 13,2% di luar dari yang diteliti dalam penelitian.

Uji *Q-Square (Q²)*

Pada pengujian *Q-Square*, nilai *Q² predictive relevance* 0,35; 0,15; 0,02 menandakan model kuat, moderate, dan lemah. Nilai *Q=Square* berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Nilai *Q-Square*

	Q²predict
Y1	0.487
Y2	0.636
Y3	0.445
Y4	0.379
Y5	0.586
Y6	0.507
<u>Y7</u>	<u>0.285</u>

Berdasarkan hasil pengujian pada lampiran 4 dijelaskan bahwa semua indikator memiliki nilai $Q^2 > 0$ yang berarti model mempunyai predictive relevance yang baik, di mana terdapat 6 indikator yang menunjukkan model kuat (Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6) dan 1 indikator yang menunjukkan model moderate (Y7).

Uji *Goodness of Fit (GoF)*

Pada pengujian GoF, nilai GoF didapatkan antara nilai 0 sampai 1 di mana nilai 0,10 menunjukkan tingkat GoF kecil, nilai GoF di atas 0,36 menunjukkan tingkat GoF besar. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa bahwa nilai GoF yang diperoleh sebesar 0,424 yang di mana termasuk tingkat GoF besar.

Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan metode *bootstrapping* dan menggunakan pengujian satu arah yang berarti nilai *t-tabel* dalam penelitian ini adalah 1,64. Nilai koefisien path yang ditunjukkan dengan nilai *t-statistic* wajib di atas 1,64, dengan pengujian hipotesis $\alpha=5\%$. Jika nilai *t-statistic* yang dihasilkan > nilai *t-tabel* 1,64, dan nilai *P values* < 0,05 maka H_a dapat diterima dan H_0 ditolak, apabila jika nilai *t-statistic* yang dihasilkan < nilai *t-tabel* 1,64 dan nilai *P values* > 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.. Hasil uji hipotesis ditunjukkan pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil Uji *Path Coefficient*

	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values
X2 -> Y	0.394	2.231	0.013
X1 -> Y	0.394	2.482	0.007
Z x X1 -> Y	0.105	0.529	0.298
Z x X2 -> Y	0.116	0.596	0.276

Pembahasan

Pengaruh Keterlibatan Pemakai terhadap Kinerja SIA

Pengujian hipotesis pertama dilaksanakan dalam pengujian pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja SIA, sebagaimana dinyatakan pada hipotesis pertama bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Berdasarkan hasil pengujian dijelaskan bahwa nilai *original sample* sebesar 0,394 yang menindikasikan arah hubungan keterlibatan pemakai terhadap kinerja SIA adalah positif. Nilai *t-statistic* sebesar 2,482 dan nilai *P values* sebesar 0,007, di mana telah memenuhi syarat nilai *t-statistic* > 1,64 dan *P values* < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA, sehingga hipotesis pertama (H_1) dapat diterima.

Dengan demikian disimpulkan bahwa keterlibatan pemakai yang semakin tinggi pada sebuah sistem maka kinerja SIA yang dihasilkan semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan yang diisyaratkan teori penetapan tujuan yaitu pentingnya hubungan antara tujuan yang ditetapkan dan kinerja yang dihasilkan, di mana teori tersebut mengisyaratkan bahwa seorang individu berkomitmen pada tujuan. Keterlibatan seorang pemakai SIA merupakan salah satu bentuk komitmen pemakai SIA terhadap tujuan yang ingin dicapai, yaitu keberhasilan SIA. Kinerja SIA adalah penilaian suatu perusahaan dalam implementasi sistem informasi akuntansi yang digunakan pada pencapaiannya untuk mencapai tujuan perusahaan dengan menyajikan informasi akuntansi yang berdaya guna dan akurat. Dalam penelitian ini yang dilaksanakan di BPKP perwakilan Sulawesi Selatan, memberikan hasil bahwa dengan adanya faktor keterlibatan pemakai mengindikasikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja SIA. Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Diansari dkk. (2020) serta Diatmika dan Widhiyani (2021) yang menemukan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja SIA

Pengujian hipotesis kedua dilaksanakan dalam pengujian pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja SIA, sebagaimana dinyatakan pada hipotesis kedua bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Berdasarkan hasil pengujian dijelaskan bahwa nilai *original sample* sebesar 0,394 yang mengindikasikan arah hubungan kemampuan teknik personal terhadap kinerja SIA adalah positif. Nilai *t-statistic* sebesar 2,231 dan nilai *P values* sebesar 0,013, di mana telah memenuhi syarat nilai *t-statistic* > 1,64 dan *P values* < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA, sehingga hipotesis kedua (H_2) dapat diterima.

Dengan demikian disimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal pengguna sistem maka semakin tinggi kinerja SIA yang dihasilkan. Hal ini sesuai dengan yang diisyaratkan teori penetapan tujuan di mana seseorang yang mampu memahami tujuan yang diharapkan oleh organisasi, maka pemahaman tersebut akan mempengaruhi perilaku kerjanya, di mana teori tersebut mengisyaratkan bahwa seorang individu berkomitmen pada tujuan. Adanya pemahaman yang dimiliki oleh seorang pemakai SIA terhadap tujuannya yaitu keberhasilan dari SIA yang digunakannya, membuat pemakai SIA berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan teknik personal yang dimilikinya agar dapat mencapai tujuannya. Kinerja SIA yang baik mampu membantu pengguna sistem dalam penyelesaian tugas dan tanggungjawabnya sehingga memenuhi kepentingan semua pengguna sistem. Dalam penelitian ini yang dilaksanakan di BPKP perwakilan Sulawesi Selatan, memberikan hasil bahwa dengan adanya faktor kemampuan teknik personal mengindikasikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja SIA. Penelitian ini selaras dengan

hasil penelitian Permana dan Suryana (2020) serta Antari dkk. (2021) yang menemukan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

Pengaruh Keterlibatan Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal terhadap kinerja SIA dengan WFH sebagai Variabel Moderasi

Pengujian hipotesis ketiga dilaksanakan dalam pengujian pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja SIA dengan WFH sebagai variabel moderasi, sebagaimana dinyatakan pada hipotesis ketiga bahwa WFH memperkuat pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja SIA. Berdasarkan hasil pengujian dijelaskan bahwa nilai original sample sebesar 0,105 yang mengindikasikan arah hubungan WFH terhadap pengaruh keterlibatan pemakai ke kinerja SIA adalah positif. Nilai *t-statistic* sebesar 0,529 dan nilai *P values* sebesar 0,298, di mana tidak memenuhi syarat nilai *t-statistic* > 1,64 dan nilai *P values* < 0,05. Pengujian hipotesis keempat dilaksanakan dalam pengujian pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja SIA dengan WFH sebagai variabel moderasi, sebagaimana dinyatakan pada hipotesis keempat bahwa WFH memperkuat pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja SIA. Berdasarkan hasil pengujian dijelaskan bahwa nilai original sample sebesar 0,116 yang mengindikasikan arah hubungan WFH terhadap pengaruh kemampuan teknik personal ke kinerja SIA adalah positif. Nilai *t-statistic* sebesar 0,529 dan nilai *P values* sebesar 0,276, di mana tidak memenuhi syarat nilai *t-statistic* > 1,64 dan nilai *P values* < 0,05.

Dengan demikian disimpulkan bahwa dengan diberlakukannya sistem WFH hal ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hubungan keterlibatan pemakai ke kinerja SIA. Hal ini mengindikasikan bahwa walaupun bekerja dengan sistem WFH para pegawai yang bekerja di BPKP perwakilan Sulawesi Selatan tidak memberikan perubahan atau pengaruh yang signifikan antara keterlibatan mereka sebagai pengguna SIA dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja SIA yang dihasilkan. Hasil ini tidak menunjukkan kesesuaian dengan teori penetapan tujuan di manasistem WFH tidak mendukung atau tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterlibatan pemakai agar dapat menghasilkan kinerja SIA yang tinggi. Terjadinya ketidaksesuaian dengan teori penetapan tujuan kemungkinan besar karena adanya dampak negatif dari sistem WFH menurut Mustajab dkk. (2020) adalah adanya kesulitan dalam membagi tugas antara pekerjaan kantor dan pekerjaan rumah, adanya penurunan motivasi kerja, munculnya peningkatan biaya (biaya listrik dan internet), adanya gangguan teknis seperti gangguan kecepatan internet, serta adanya komunikasi terbatas antar kolega kerja. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Vyas dan Butakhieo (2021) yang mengemukakan bahwa WFH belum terbukti memperkuat keseimbangan kehidupan kerja bagi sebagian besar tenaga kerja serta belum terbukti menjadi salah satu pilihan terbaik sebagian besar tenaga kerja.

4. Kesimpulan

Keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja SIA, hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi pengaruh keterlibatan pemakai pada sebuah sistem maka akan menghasilkan kinerja SIA yang lebih tinggi dan lebih baik. Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja SIA, hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi pengaruh kemampuan teknik personal dari seorang pemakai sistem maka akan menghasilkan kinerja SIA yang lebih tinggi dan lebih baik. Sistem WFH tidak berpengaruh atau tidak memoderasi pengaruh keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja SIA, hal ini menjelaskan bahwa pengaruh keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja SIA tidak dapat diperkuat dengan adanya sistem WFH yang diterapkan di institusi.

5. Keterbatasan Penelitian

Selama proses pengisian kuesioner yang tidak dapat didampingi langsung oleh peneliti. Hal ini mengakibatkan kemungkinan kekurangan yang terdapat dalam penelitian, seperti responden kurang memahami pernyataan dalam kuesioner serta jawaban yang kurang cermat dan tidak serius dari responden.

Daftar Pustaka

- Ahmada, R.U. 2021. Pengaruh Work From Home, Work-Life Balance. Dan Role Conflict terhadap Kinerja Auditor dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Internal Auditor Bank X). *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta.
- Al-eqab, M., & Adel, D. 2013. The Impact of IT Sophistications on the Perceived Usefulness of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed Companies. *Journal Business and Social Science*, 4(3): 145-155.
- Antari, N. K. R., Putra, I. G.C., & Manuari, I. A. R. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada antar. Anzi di Batubulan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(2): 341-351.

- Beke, J. 2010. Review of International Accounting Information System. *Journal of Accounting and Taxation*, 2(2): 025-030.
- Diansari, L. M., Sujana, I. K., Budiasih, I. G. A. N., & Sari, M. M. R. 2020. User Involvement, Training and Education of the User, Formalization of the Development of Information System and Support of Top Management to the Performance of Udayana University Accounting Information Systems. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(4): 65-79.
- Diatmika, I. M. W. P., & Widhiyani, N. L. S. 2021. Factors Impact Accounting Information System Performance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(6): 412-418.
- Fatmawati, F., Amin, M. A. M., & Afifudin, A. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Bank Pemerintah (Studi Empiris pada Bank Umum Pemerintah di Kota Surabaya). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 6(01): 39-56.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. 1975. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Reading, MA: Addison-Wesley.
- Godarta, B. 2021. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada BMT di Kabupaten Boyolali). *Doctoral Dissertation*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gustiyan, Hary. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Tanjung Pinang. *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.
- Latifah, S. W., & Abitama, W. 2021. Keterlibatan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan, serta Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Journal of Accounting Science*, 5(2): 127-142.
- Laudon. K.C., & Laudon, J. P. 2008. *Sistem Informasi Manajemen Terjemahan Chriswan Sungkonodan Machmudin Eka*. Jakarta: Salemba Empat.
- Melani, A. 2022. 91 Emiten Dapat Peringatan Tertulis I Imbas Telat Rilis Laporan Keuangan 2021. *Liputan 6*, (Online), (<https://www.liputan6.com/saham/read/4961218/91-emiten-dapat-peringatan-tertulis-i-imbasp-telat-rilis-laporan-keuangan-2021>, diakses 1 Agustus 2022).
- Mumpuni, A.S. 2021. Pengaruh Work From Home dan Lingkungan Kerja terhadap Work-Life Balance Guru Sekolah Dasar selama Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus pada SDN Kelapa Gading Timur 03). *Doctoral Dissertation*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Mustajab, D., Bauw, A., Rasyid, A., Irawan, A., Akbar, M. A., & Hamid, M. A. 2020. Working Home Phenomenon as an Effort to Prevent COVID-19 Attacks and its Impact on Work Productivity. *TIJAB (The International Journal of Applied Business)*, 4(1): 13-21.
- Permana, G. P. L. 2020. Pengaruh Keterlibatan Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendidikan dan Pelatihan sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Denpasar Selatan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 5(1): 49-66.
- Pratiwi, N. P. S., Sastri, I. I. D. A. M., & Kawisana, P. G. W. P. 2020. Pengaruh Ukuran Organisasi, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada BPR di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3): 32-35.
- Redaksi. 2021. Plt Gubernur Sulsel Ingatkan OPD Lebih Teliti Mengelola Keuangan agar tak Lakukan Kesalahan yang Sama. *Media Sulsel*, (Online), (<https://www.mediasulsel.com/plt-gubernur-sulsel-ingatkan-opd-lebih-teliti-mengelola-keuangan-agar-tak-lakukan-kesalahan-yang-sama>, diakses 1 Agustus 2022).
- Rivaningrum, A., & Mahmud, A. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. *Accounting Analysis Journal*, 4(2): 1-7.
- Tiara, S., dan Fuadi, R. 2018. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, dan Pelatihan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada Perbankan Syariah di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIEMKA)*, 3(4): 703-711.
- Ulfa, D. 2019. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Pt. Bank Syariah Mandiri Medan).
- Utama, I. D. G. B., & Suardhika, I. M. S. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(3): 728-746.
- Utami, S. C., & Sunarko, M. R. 2016. Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT BPTN Area Surakarta. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 12(2): 208-220.
- Vyas, L., dan Butakhieo, N. 2020. The Impact of Working From Home during COVID-19 on work and life

- domains: an Exploratory Study on Hongkong. *Routledge Taylor & Francis Group*,4(1): 59-76.
- Yullian. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Intermas Tata Trading Surabaya. *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.